



Hard Skills Exploration

Product Management Bootcamp



Product **Experimentation**



Terdapat beberapa metode dalam product experimentation, salah satu yang sering digunakan adalah A/B Testing. A/B Testing Produk adalah metode dimana kamu membandingkan dua varian produk atau lebih untuk melihat varian mana yang berperforma lebih baik.

Goals :

1. Merencanakan A/B Testing
2. Menginterpretasikan hasil A/B Testing
3. Mengambil insight dan memberikan rekomendasi berdasarkan hasil A/B Testing

Kelas Bootcamp yang berhubungan:

1. *Product Experimentation*

Case:

a. Problem statement

Kamu merupakan seorang Product Manager di sebuah startup marketplace. Kamu menemukan masalah dimana konversi pengguna dari halaman register ke halaman login sangat kecil yang sangat menghambat akuisisi pengguna baru. Saat ini, halaman registrasi diharuskan menginput nama awal, nama akhir, email, password, konfirmasi password dan usia yang semuanya wajib.

b. Rekomendasi

Setelah kamu melakukan sesi *brainstorming* dengan tim, muncul sebuah ide dimana registrasi cukup input nomor HP dan konfirmasi OTP sehingga konversi dari register ke login menjadi lebih tinggi. Namun, sebelum diberikan ke seluruh pengguna, kamu diharuskan untuk menjalankan eksperimen ke beberapa pengguna terlebih dahulu.

Task #3: Menganalisis hasil A/B testing

Setelah eksperimen dijalankan (sebagian user diberikan halaman register baru dengan OTP) didapatkan data sebagai berikut:

https://docs.google.com/spreadsheets/d/1CN7VVhXLjgB5UeG9QR-YQYIGU1ctzarD_07-Eeslgkl/edit?usp=sharing

Misalnya, berdasarkan data sebelumnya, rata-rata *Conversion Rate* dari *Registration-to-Successfully Registered* adalah 10% dengan target inisiatif yang dibuat adalah meningkat sekitar 20% dari sebelumnya. Tentukan:

- Apakah hipotesis null diterima atau ditolak
- Apakah inisiatif baru mencapai KPI atau tidak

Task #4: Membuat kesimpulan hasil riset dan rekomendasi

Berdasarkan a/b test yang telah dilakukan, buatlah kesimpulan riset dan rekomendasi, dengan menjawab beberapa pertanyaan dibawah ini.

- Apakah fitur verifikasi OTP saat registrasi layak untuk diberikan ke semua pengguna?
 - Jika Ya, maka apakah perlu dilakukan observasi lagi setelahnya?
- Apakah ada limitasi dalam riset ini?
- Apakah perlu dilakukan observasi lagi setelahnya?